

RENCANA STRATEGIS

MTSN 1 MAJENE TAHUN 2020-2024



Jalan Abd. Wahab Anas No

Kel. Baruga Kec. Banggae Timur

Kab. Majene Provinsi Sulawesi Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene disusun berdasarkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dan juga berpedoman pada Renstra Kementerian Agama Kabupaten Majene tahun 2020-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan Program Bidang Pendidikan Madrasah. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor : 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan, selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Barat tahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang pendidikan tahun 2024.

Majene, 1 September 2022
Kepala MTsN 1 Majene



Sahid, S.Pd
NIP.198203012006041004



**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE
NOMOR 45a TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE
TAHUN 2020-2024
DENGAN RAHMAT ALLAH SWT
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE**

- Menimbang** : a. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan rencana strategis (Renstra) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene tahun 2020-2024 sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene selama 5 tahun kedepan yang disesuaikan dengan Misi dan Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene Tahun 2020-2024;
- b. Bahwa dalam menyusun rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene tahun 2020-2024, harus merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama tahun 2020 - 2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene tentang Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene Tahun 2020-2024.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152)
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi Kementerian Agama
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem

- Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Cara Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117)
 9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
 10. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene Nomor 162a Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE TAHUN 2020-2024.
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan RKJM;
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan; dan
 3. Penyusunan Rencana/Program Pendidikan
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Majene
Pada tanggal : 1 September 2022
Kepala MTsN 1 Majene,



SAHIB, S.Pd
NIP.198203012006041004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KEPUTUSAN KEPALA MTs NEGERI 1 MAJENE	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	vii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Profil Madrasah	2
Sejarah Madrasah	1
Profil Singkat Lembaga	4
Kondisi Umum	5
2. Capaian Sasaran Mutu dan MTs Negeri 1 Majene 2015 – 2019.....	7
3. Capaian Peningkatan akses, mutu dan relevansi Madrasah	15

BAB II SASARAN KEGIATAN	20
--------------------------------------	-----------

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	35
Target Kinerja.....	33
Kerangka Pendanaan	36

BAB IV PENUTUP.....	39
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan

BAB I

P E N D A H U L U A N

BAB I PENDAHULUAN

1. PROFIL MADRASAH

Sejarah Singkat Madrasah

MTsN 1 Majene adalah Lembaga Pendidikan tingkat SMP dengan ciri khas keislaman. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene didirikan oleh H. Umar Gani dan H. Abd. Wahab Gani, BA, bersama tokoh masyarakat serta warga lingkungan Simullu pada tahun 1969 dan tidak bisa dipisahkan dengan semangat juang kemerdekaan RI dan adanya animo masyarakat serta muncullah keprihatinan yang sangat besar terhadap nasib anak mandar yang kurang mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Kurangnya fasilitas Pendidikan di tanah mandar khususnya di Majene.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene awal nama berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mahda Simullu Banggae, kemudian berubah karena harus Yayasan yang menjadi dasar hukum lembaga pendidikan maka pendiri Madrasah H. Abd. Wahab Gani, BA dan Umar Gani mengusulkan kepada Pengurus Yayasan GUPPI Kabupaten Majene yaitu H. Usman Ali supaya bisa menjadi binaannya. Dengan melihat perkembangan pendidikan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Simullu Banggae pada tahun 1990 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Filial Tinambung sebagai salah satu syarat untuk madrasah diusulkan menjadi negeri. Pada tahun 1997 resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banggae untuk daerah Kabupaten Majene berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 pada tanggal 17 maret 1997 tentang Pembukaan dan penegrian Madrasah.

Sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Maka pada tahun 2018 Madrasah Tsanawiyah Negeri Banggae berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 208 tahun 2018 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Barat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene tetap menjaga dan menjamin kualitas dan mutu pendidikan agar tetap bersaing dengan sekolah lain dengan menerapkan sistem manajemen mutu.

Untuk kegiatan belajar mengajar MTsN 1 Majene menempati gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene. Adapun Kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu adalah Ismail Saleh, S.Pd.,M.Pd. dan pada bulan Juli 2022 ada pergantian Kepala Madrasah yaitu Sahid, S.Pd. sampai dengan sekarang.

Sejak MTsN 1 Majene didirikan pada tahun 1969, sudah beberapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah. Masa jabatan masing-masing Kepala Madrasah berbeda-beda, MTsN 1 Majene yang merupakan institusi negeri/pemerintah maka kewenangan pergantian Kepala Madrasah ditentukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Hal tersebut dikarenakan MTsN 1 Majene secara hirarki merupakan binaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Pergantian Kepala Madrasah disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya dikarenakan Kepala Madrasah masuk masa pensiun, penilaian kinerja kepala madrasah dan prestasi madrasah.

PROFIL SINGKAT LEMBAGA

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene
Alamat Madrasah	: Jl. Abd. Wahab Anas Simulfu
Kelurahan	: Baruga
Kecamatan	: Banggae Timur
Kabupaten	: Majene
Provinsi	: Sulawesi Barat
Kode Pos	: 91414
No. Telepon	:
Website	:
Email	: mtsnbanggae@gmail.com
Nama Kepala Madrasah	: Sahid, S.Pd.
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi Madrasah	: A (Unggul)
No. Sertifikat	: 1297/BAN-SM/SK/2021
Keadaan Gedung	: Permanen
Nomor Statistik Madrasah	: 121176050001
NPSN	: 40605934
Tahun Didirikan	: 1990
Tahun Beroperasi	: 1997
No. SK	: 107 Tahun 1997
Status Tanah	: Milik Negara
Luas Tanah	: 2.487 M ²

Kondisi Umum

Pendidikan adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua termasuk yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis.

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Sulawesi Barat sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Kantor wilayah Kementerian Agama Prov.Sulawesi Barat. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kantor wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Barat menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu :

1. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
2. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan hasil evaluasi capaian sasaran program MTsN 1 Majene dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene tahun 2020–2024 adalah ***"Religius, Unggul dalam prestasi, kompetitif dan berbudaya lingkungan."*** Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban MTsN 1 Majene adalah:

1. Menanamkan kecakapan yang religius, sosial dan emosional melalui peningkatan iman dan taqwa serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbudaya lingkungan.
2. Menyiapkan peserta didik yang tuntas dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang inovatif dan produktif dalam pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
4. Menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih, sehat, indah, tertib, dan islami.

2. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MTsN 1 Majene Periode 2015-2019

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 1 Majene pada periode 2015 s.d 2019 menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan 8 standar nasional Pendidikan dalam rangka meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima.

Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MTsN 1 Majene dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, hal ini disesuaikan dengan program dan capaian yang tertuang dalam tabel berikut :

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KETERANGAN
1	Peningkatan Standar Isi			
a	Tersusunnya Dokumen satu	100%	100%	Terpenuhi
b	Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)	100%	100%	Terpenuhi
c	Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai Prosedur	100%	100%	Terpenuhi
d	Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik	100%	00%	Terpenuhi

2 Peningkatan Standar Proses				
a	Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran	100%	85%	tidak terpenuhi
				tidak terpenuhi
b	Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada Prosedur	100%	95%	tidak terpenuhi
c	Peningkatan Pemberdayaan perpustakaan digital	100%	80%	tidak terpenuhi
d	Pelaksanaan tadarus, tahfiz sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik,	100%	95%	tidak terpenuhi
e	Pelaksanaan program kegiatan (outing class, outdoor learning goes to campus) belum optimal,	100%	85%	tidak terpenuhi
f	Pembinaan ekskul yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik	100%	86%	tidak terpenuhi
g	Peningkatan integrasi kurikulum OSN dengan kurikulum regular.	100%	80%	tidak terpenuhi
h	Pelaporan kedisiplinan siswa agar terdata dan berjalan dengan efektif	100%	95%	tidak terpenuhi
i	Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan Baik	100%	60%	tidak terpenuhi
j	Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan Baik	100%	60%	tidak terpenuhi
k	Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan	100%	90%	tidak terpenuhi

3	Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan			
a	Meningkatnya progress Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap Jenjang	100%	90%	tidak terpenuhi
b	Meningkatnya skor diatas nilai kelulusan bagi peserta Try Out (TO).	100%	86%	tidak terpenuhi
c	Penentuan kriteria kelulusan.	100%	100%	Terpenuhi
4	Peningkatan Standar Penilaian			
a	Terlaksanannya proses penilaian kurikulum 2013	100%	90%	Terpenuhi
b	terlaksanannya program ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester	100%	100%	Terpenuhi
c	terlaksanannya program remedial	100%	100%	Terpenuhi
d	tersusunnya standar baku format laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013	100%	100%	Terpenuhi
e	terlaksanannya sistem online dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik	100%	100%	Terpenuhi

5	Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan			
a	Meningkatnya Kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan	100%	90%	tidak terpenuhi

b	Meningkatnya Kualitas kinerja Petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja	100%	85%	tidak terpenuhi
c	Meningkatnya Kedisiplinan Guru dan tenaga kependidikan	100%	90%	tidak terpenuhi
d	Meningkatnya Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang Information Communication and Technology (ICT/TIK)	100%	90%	tidak terpenuhi
e	Meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Internal, propinsi dan curriculum day	100%	90%	tidak terpenuhi
f	Meningkatnya Jumlah pendidik yang berpendidikan S2	85%	35%	tidak terpenuhi
6	Peningkatan Standar Pengelolaan			
a	Tersusunnya RKAM sesuai dengan kebutuhan.	100%	100%	Terpenuhi
b	Tersosialisasikan RKAM telah disusun.	100%	100%	Terpenuhi
c	Tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua / wali peserta didik kelas VII, VIII, IX .	100%	100%	Terpenuhi
d	Jumlah Data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada juknis PPDB Kementerian Agama RI.	100%	100%	Terpenuhi
e	Meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang mengacu pada 8 SNP.	100%	70%	tidak terpenuhi
f	Mengoptimalkan Penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik.	100%	100%	Terpenuhi
g	Meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU).	100%	100%	Terpenuhi
h	Meningkatkan Penyelenggaraan kerjasama dengan sekolah bertaraf internasional	100%	80%	tidak terpenuhi

i	Terlaksananya Kerjasama dengan lembaga-lembaga lain/instansi di dalam negeri.	100%	100%	Terpenuhi
j	Terlaksananya kerjasama di dunia usaha.	100%	100%	Terpenuhi
k	Terlaksananya Pengembangan budaya bersih.	100%	70%	tidak terpenuhi
l	Meningkatnya lingkungan sehat, asri indah dan sejuk.	100%	70%	tidak terpenuhi
7	Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana			
a	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar	100%	90%	tidak terpenuhi
b	Meningkatnya Sarana Prasarana Penunjang KBM	100%	100%	Terpenuhi
c	Meningkatnya Perpustakaan yang Representatif sebagai sarana penguatan budaya Literasi	100%	100%	Terpenuhi
d	Meningkatkan sarana Laboratorium bahasa yang Representatif	70%	50%	tidak terpenuhi
e	Meningkatnya sarana dan prasarana kantor beserta fasilitasnya	90%	70%	tidak terpenuhi
8	Peningkatan Standar Pembiayaan			
a	Tersusunnya Laporan keuangan yang akuntabel,	100%	100%	Terpenuhi
b	Tersusunnya program kegiatan sesuai dengan Anggaran.	100%	100%	Terpenuhi
C	Meningkatkan Optimalisasi keterserapan anggaran BOS, APBN, dan DIPA.	99%	72%	tidak terpenuhi
D	Meningkatkan Optimalisasi Laporan keuangan yang akuntabel.	100%	100%	Terpenuhi

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa selama jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut, capaian kinerja peningkatan standar isi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan terlaksananya program program kurikulum yang terlaksana dengan baik. Selain itu perlu adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan capaian pada indikator-indikator lain yang belum mencapai target, seperti pada upaya perencanaan yang matang serta peningkatan dan memperbaiki program program yang akan disusun serta perlu adanya inovasi dan pengembangan pada capain kinerja standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar penilain, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan.

Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kineja Madrasah Tsnawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene adalah sebagai berikut:

Peningkatan Standar Isi

Peningkatan standar isi diukur melalui indikator :1) tersusunnya buku kurikulum; 2) Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP); 3) Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur; 4) Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Berdasarkan data di atas diketahui semua indikator sudah terpenuhi sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capaian kinerja tersebut.

Peningkatan Standar Proses

Peningkatan standar proses melalui indikator : 1) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 2) Pelaksanaan tadarus, tahfiz sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik; 3) Pelaksanaan program kegiatan (outing class, outdoor learning goes to campus, home stay di luar negeri) belum optimal; 4) Pembinaan ekskul yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik; 5) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan; 6) Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik; 7) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan.

Berdasarkan data diatas madrasah perlu melakukan upaya optimalisasi pada indikator indikator yang belum tercapai dengan memperhatikan segala potensi yang dimiliki.

Peningkatan standar proses adalah program kegiatan belajar mengajar dimana program program ini adalah program untuk meningkatkan kualitas baik akademik dannon akademik sehingga peningkatan standar proses untuk lima tahun kedepan bisa mencapai target dalam hal jumlah siswa Adapun dibawah ini adalah table jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.2.1
Jumlah Siswa Tahun 2015-2020

No	Tahun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Total
1	2015-2016	171	172	343
2	2016-2017	215	209	425
3	2017-2018	185	219	404
4	2018-2019	190	193	383
5	2019-2020	189	187	370

Sumber data : Data siswa MTsN 1 Majene

Dalam table diatas adalah data siswa pada tahun 2015 – 2019 dimana adanya peningkatan jumlah siswa dalam tahun 2015 – 2018 dan adanya penurunan jumlah siswatahun 2019 dikarenakan menyesuaikan jumlah ruangan dan jumlah siswa per kelas.

Gambar 1.2.2
Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator : 1) Meningkatnya progress Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap jenjang; 2) Meningkatnya skor nilai kelulusan bagi peserta Try Out (TO).

Berdasarkan data diatas, kedepan MTsN 1 Majene perlu meningkatkan kompetensi kelulusan pada aspek kemampuan berliterasi dan penguatan karakter.

Peningkatan standar kompetensi kelulusan adalah program yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi kelulusan bisa dilihat dari tabel nilai ujian madrasah dan serta grafik penerimaan MTsN 1 Majene.

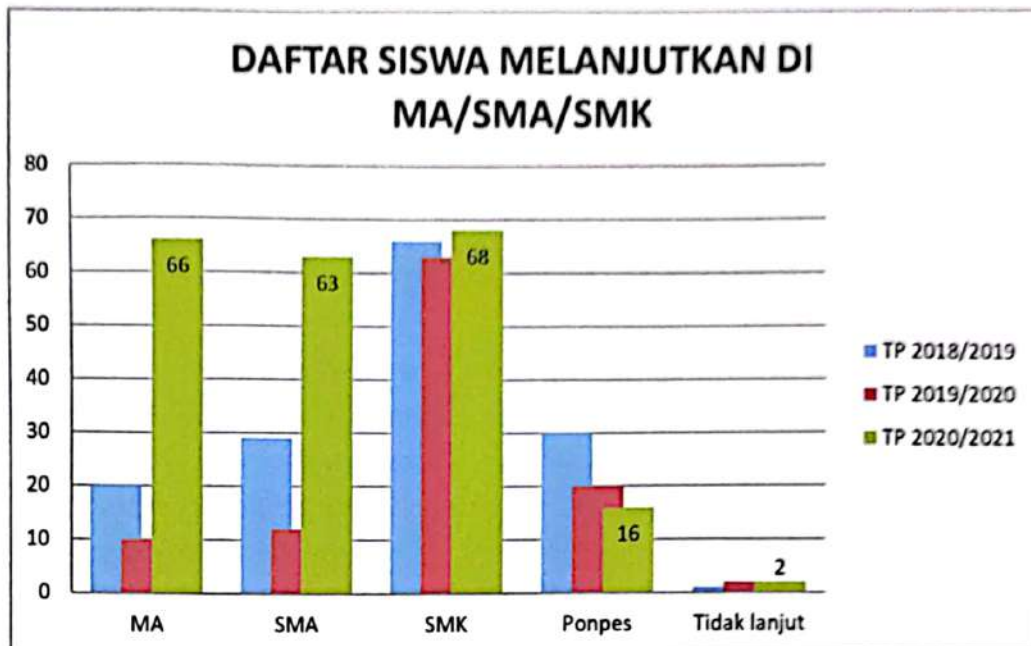
Tabel 1.3.1

NILAI NASIONAL BERBASIS KOMPUTER 2017 – 2021

Tahun	Jumlah Peserta	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Rata-rata
2016 - 2017	110	72	80	72	77	75,25
2017 - 2018	142	80	79	75	75	77,25
2018 - 2019	146	76	79	79	75	77,25
2019 - 2020	106	81	87	76	80	81,00
2020 - 2021	121	74	78	65	75	73,00

Dari tabel diatas data nilai ujian nasional kelas IX tahun 2015 – 2019 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojore dimana data tersebut menjelaskan kenaikan nilai ujian nasional di mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris pada tahun 2016 dan tahun 2017 disetiap tahunnya

Grafik 1.3.2
Siswa yang diterima di MA/SMA/SMK



Sumber data : Laporan Staf Data Alumni di MA/SMA/SMK

Peningkatan Standar Penilaian

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator : 1) Terlaksananya proses penilaian kurikulum 2013; 2) terlaksananya program ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester; 3) terlaksananya program remedial; 4) tersusunnya standar baku format laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013;

5) terlaksananya sistem online dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik.

Standar penilaian adalah standar yang terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil

belajar oleh pemerintah.

Peningkatan Standar Pengelolaan

Peningkatan standar pengelolaan melalui indikator : 1) Tersusunnya RKAM sesuai dengan kebutuhan; 2) tersosialisasikan RKAM telah disusun; 3) tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua / wali peserta didik kelas VII, VIII, IX; 4) Jumlah Data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada Juknis PPDB Kementerian Agama RI; 5) meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang mengacu pada ISO (9001: 2015); 6) Mengoptimalkan Penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik; 7) Meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU); 8) Meningkatkan Penyelenggaraan kerjasama dengan sekolah bertaraf Internasional; 9) Terlaksananya Kerjasama dengan lembaga-lembaga/instansi lain ; 10) Terlaksananya kerjasama di dunia usaha; 11) Terlaksananya Pengembangan budaya bersih; 12) Meningkatnya lingkungan sehat, asri indah dan sejuk.

Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan

Peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan melalui indikator : 1) Meningkatnya Kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan; 2) Meningkatnya Kualitas kinerja Petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja; 3) Meningkatnya Kedisiplinan Guru dan tenaga kependidikan; 4) Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang Information Communication and Technology (ICT/TIK); 5) meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal, propinsi dan curriculum day; 6) Meningkatnya Jumlah pendidik yang berpendidikan S2.

Peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan, berikut ini adalah tabel jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Majene.

Tabel 1.5.1
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Guru dan Tendik	Tahun					Ket
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Guru PNS	18	24	26	22	24	
2	Guru NON PNS	15	11	11	12	09	
3	Tendik PNS	09	11	11	11	08	
4	Tendik Non PNS	09	09	09	10	11	
Jumlah		51	55	58	55	52	

Sumber data : data Simpeg dan data kepegawaian

Dari tabel diatas menjelaskan data guru dan tenaga kependidikan tahun 2018 - 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene pada tahun 2020 adanya peningkatan jumlah guru PNS dan NON PNS di karenakan adanya kebutuhan guru dan tenaga kependidikan.

Tabel 1.5.2
Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi Tahun 2018 – 2022

No	Guru	Tahun					Ket
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	PNS	19	19	21	16	18	
2	NON PNS	3	3	3	4	4	
Jumlah		22	22	24	20	22	

Sumber data : data Simpatika

Dari tabel diatas menjelaskan data guru yang sudah bersertifikat tahun 2018 - 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene pada tahun 2021 adanya penurunan jumlah guru yang bersertifikat di karenakan adanya guru yang mutasi tetapi ditahun 2021-2022 adanya peningkatan guru yang sudah bersertifikat pendidik untuk guru Non PNS.

Tabel 1.5.3

Guru PNS dan Non PNS Belum Sertifikasi Tahun 2018 – 2022

No	Guru	Tahun					Ket
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	PNS	1	5	5	6	6	
2	NON PNS	13	8	8	8	7	

Sumber data : data Simpatika

Dari tabel diatas menjelaskan data guru yang belum bersertifikat tahun 2018 - 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Majene. Pada tahun 2017 adanya peningkatan guru PNS yang belum tersertifikasi dikarenakan adanya penambahan jumlah guru PNS, dan tahun 2022 untuk guru NON PNS adanya penurunan guru yang belum sertifikasi di dikarenakan sudah mengikuti Diklat Profesi Guru (PPG)

Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana

Peningkatan standar Sarana dan parasarana melalui indikator : 1) Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar; 2) Meningkatnya Sarana Prasarana Penunjang FBM; 3) Meningkatnya Perpustakaan yang Representatif sebagai sarana penguatan budaya literasi.

Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan yang wajib dimiliki adapun sarana meliputi ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, area olahraga, tempat ibadah, bahan habis pakai dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran adapun dibawah ini adalah tabel kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Majene .

Rincian kondisi tanah

No	Luas Tanah (m ²)	Kode barang	Tahun Perolehan	Status kepemilikan tanah				Harga (rupiah)	
				sertifikat	HGB	sertifikat	HGB	DIK	Harga
1	2.487	31.04.05.02.4.0002	2021	00354					746.100.000.000

Selain berupa tanah atau lahan, prasarana yang digunakan oleh MTs Negeri 1 Majene meliputi :

- Ruang Kepala Madrasah luas 5 X 4 m²
- Ruang TU luas 8 X 3.8 m²
- Ruang guru luas 9 X 7 m²
- Ruang kelas 9 X 7 m²
- Ruang perpustakaan luas 8 X 6,5 m²
- Ruang laboratorium luas 9 X 7 m²
- Ruang laboratorium Komputer luas 9 X 7 m²
- Kantin 10,50 X 11m²
- Ruang UKS luas 7,5 X 4 m²
- Mushollah 9 x 8 m
- Lapangan Olah raga luas 260 m²
- Luas Halaman 450 m²
- Pos Satpam 2 x 1,7 m

Gambaran tentang kondisi ketersediaan sarana dan prasarana MTsN 1 majene serta kondisi kualitas serta kesesuaiannya dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 1.6.2

GAMBARAN KONDISI KETERSEDIAAN BANGUNAN GEDUNG**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE**

No	Nama Satker	Nama Bangunan	Tipe Bangunan	Luas Bangunan	Kondisi
1	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung Pendidikan Pendidikan (Kantor)NUP	Gedung Permanen	99	Baik
2	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	243	NUP 2
3	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	243	Baik
4	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	288	Baik
5	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Gedung Perpustakaan	56	Baik
6	MTsN 1 Majene	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen Mushallah	Gedung Mushallah	70	Baik
7	MTsN 1 Majene	Bangunan Kesehatan Lainnya Gedung UKS Permanen	Gedung UKS	37	Baik
8	MTsN 1 Majene	Gedung Gedung POS Jaga Permanen	Gedung PoS Jaga	9	Baik
9	MTsN 1 Majene	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	Gedung MCK	18	Baik
10	MTsN 1 Majene	Pagar Permanen	Pagar		Rusak
11	MTsN 1 Majene	Pagar Lainnya	Gapura MTsN 1 Majene		Baik

Peningkatan Standar Pembiayaan

Peningkatan standar Sarana dan parasarana melalui indikator : 1) Tersusunnya Laporan keuangan yang akuntabel; 2) Tersusunnya program kegiatan sesuai dengan Anggaran; 3) Meningkatkan Optimalisasi keterserapan anggaran BOS, APBN, dan DIPA.

Standar pembiayaan merupakan standar untuk membiayai operasional pendidikan madrasah standar pembiayaan ini terdiri dari peningkatan akses, mutu dan relevansi madrasah dan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya. dibawah ini adalah tabel realisasi anggaran selama lima tahun terakhir di MTsN 1 Majene.

Tabel 1.8.1 Realisasi Anggaran

MTsN 1 Majene Tahun 2018 – 2022

No	Kegiatan	Capaian Per Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah;	66.56%	95.96%	97.99%	
2	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga kependidikan Madrasah	-	99.98%	99.97%	
3	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.	94.04%	99.53%	99.01%	
RERATA CAPAIAN PERTAHUN		92.37%	99.36%	99.12%	

Sumber data : Daftar isian pelaksanaan anggaran

BAB II

SASARAN KEGIATAN

BAB II

SASARAN KEGIATAN

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, satuan pendidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020–2024 adalah ***"Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"***.

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan Pemahaman dan pengamalan Agama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 telah menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

MTsN 1 Majene mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu :

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Sasaran kegiatan MTsN 1 Majene mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene, sebanyak duasasaran kegiatan :

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

No.	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut :

- 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; dan
 - c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.

2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene
1	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif 2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan 3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.
- 2) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.
 - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah; dan
 - c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah.
- 3) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran; dan
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan 2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat 3. Meningkatkan kualitas penanganan ATS 4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut : Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.
- 2) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; dan
 - b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene
1	1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal 3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi Pendidik

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi; dan
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi.
- 2) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene
1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan 2. Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut:

- 1) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Predikat akreditasi madrasah.
- 2) Meningkatnya budaya mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu; dan
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulbar
1	Menguatnya pendidikan karakter siswa	1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan 2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan dan pengembangan pendidikan Kepramukaan.

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak.
- 2) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina.
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulbar
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal 2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi 3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Meningkatnya kematangan pengendalian intern Meningkatnya ASN yang professional

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MTsN 1 Majene mengikuti sasaran kegiatan yang termuat dalam kegiatan dukungan manajemen pendidikan Islam yaitu:

1. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal : Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan.
2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi : Jumlah pelayanan yang memiliki SOP.
3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja :
 - a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja;
 - c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.
4. Meningkatnya kematangan pengendalian intern :
 - a. Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel;
 - b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel.
5. Meningkatnya ASN yang profesional :
 - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) ;
 - b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MTsN 1 Majene. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 2.3.1
Cara Pengukuran Indikator Kinerja
Sasaran Kegiatan MTsN 1 Majene
Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
	b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	tahunan
	c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam Kurikulum	Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan,	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	Wakil kurikulum	tahunan
	b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan	Wakil Humas	Waka Humas	tahunan
	c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Pananggu ng jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester
	b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%	wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SPM dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Wakil Sarana	Wakil Sarana	Tahunan
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
	b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah dibagi jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Tahunan
	b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG dibagi guru madrasah dikali 100%	Wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Tahunan
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	Nilai Predikat akreditasi madrasah	Wakil Humas	Wakil Humas	Tahunan

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	Jumlah siswa yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Bulanan
	b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah guru dan tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Bulanan
	c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah siswa madrasah dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah guru dikali 100%	Wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester
	b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi jumlah guru dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Semester
	c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	Jumlah sarana prasarana yang nyaman dan aman (ramah anak) dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Semester
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Semester
	b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Wakil kurikulum	Wakil kurikulum	Semester

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal dibagi jumlah temuan dikali 100%	Kepala Madrasah	Bendahara	Tahunan
Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP dibagi jumlah pelayanan SOP dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dibagi jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha	Tahunan
	b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Jumlah penyerapan anggaran pencapaian output belanja dibagi jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dikali 100%	Bendahara	Bendahara	Triwulan
	c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi nilai barang milik negara dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Operator BMN	Semester
Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel dikali jumlah dokumen manajemen resiko audit dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan
	b. persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi data pendidikan yang komprehensif dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan
Meningkatnya ASN yang profesional	a. persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesionalnya berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesionalnya berkategori sedang dibagi jumlah ASN dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha	Tahunan
	b. persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatan dibagi jumlah ASN yang memenuhi syarat dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha dan Waka kurikulum	Semester

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Target Kinerja

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, MTsN 1 Majene Tahun 2020 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru Dan Tenaga Kependidikan; dan
3. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Sedangkan tahun 2020-2024, MTsN 1 Majene mendukung 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program Tahun 2020-2024 yaitu:

1. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam; dan
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai selama periode 2020-2024. Target kinerja tercermin dari capaian kinerja dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan MTsN 1 Majene merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi pada setiap tahun anggaran. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu: a) program dan kegiatan, b) sasaran program/kegiatan, c) indikator kinerja, dan d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan.

Selanjutnya target kinerja tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang berisikan jenis keluaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di MTsN 1 Majene.

Dari Indikator Kinerja maka disusunlah indikator yang benar-benar mengungkit terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh MTsN 1 Majene pada seluruh program yang ada.

Tabel 3.1.1

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada MTsN 1 Majene

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	70%	Wakil kesiswaan
		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	4,00	100 %	Wakil kurikulum
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	2,00	8 Keg	Wakil kesiswaan
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a. Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	89,00	90 %	Wakil kurikulum
		b. Persentase guru yang mengikuti assesmen kompetensi madrasah	%		100 %	Wakil kurikulum
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan,	Persentase siswa yang mengikuti assesmen kompetensi di madrasah	%	NA	100 %	Wakil kurikulum
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	10 %	Wakil kurikulum
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	10 %	Wakil kurikulum
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	%	81,00	87 %	Wakil Sarana
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	orang	213,00	419 siswa	Wakil kesiswaan
		b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	%	0	50.83 %	Wakil kesiswaan
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	%	73,00	12.23 %	Wakil kurikulum
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	8,00	17.65 %	Kepala Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG	%	3,00	3 Org	Wakil kurikulum
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	%	90,00	94 Poin	Wakil Humas
10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	75 %	Wakil kurikulum
		b. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	%	NA	50 %	Kepala Madrasah
11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	kegiatan	NA	15 Org	Wakil kesiswaan
12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	75 %	Kepala Madrasah
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Persentase Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	%	14,00	100 %	Kepala Tata Usaha
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	70,00	93%	Kepala Madrasah
		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	75,00	90 %	Bendahara

		c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	NA	100 %	Kepala Tata Usaha
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable	%	14,60	80%	Kepala Madrasah
		b. persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable	%	89,60	80%	Kepala Madrasah
16	Meningkatnya ASN yang profesionalisme	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)			87%	Kepala Tata Usaha
		b. Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya			100 %	Kepala Tata Usaha

Kerangka Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran Madrasah Tsanawiyah 1 Negeri (MTs) Majene dalam 5 (lima) tahun kedepan menggunakan jenis sumber dana Rupiah Murni, namun demikian tidak menutup kemungkinan dapat menggunakan jenis sumber dana lain, seperti Surat Berharga Syariah Negara. Rencana kebutuhan anggaran ini di alokasikan untuk seluruh program di Madrasah Tsanawiyah 1 Negeri (MTs) Majene. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan pada tabel sesuai dengan nama program.

Tabel 3.1
Rencana Pendanaan 3 (tiga) Program
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1
Majene Tahun 2020

NO	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020 (Rp. 000,00)
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MAJENE		7.638.073.000
1	Pengelolaan dan Pendidikan Madrasah	400.000.000
2	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	1.595.205.000
3	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	5.642.868.000

Tabel 3.2
Rencana Pendanaan 4 (empat) Kegiatan
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majene Tahun 2021-2024

NO	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)				
		2021	2022	2023	2024	TOTAL
MADRASAHTSANAWIYAH NEGERI1 MAJENE						
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	362.000.000	471.900.000	471.900.000	471.900.000	1.777.700.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	10.225.643.000	7.282.148.000.	7.282.148.000.	7.282.148.000.	32.072.087.000

BAB IV

P E N U T U P

BAB IV

PENUTUP

Renstra MTsN 1 Majene tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majene tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Pembangunan Bidang Pendidikan. Rencana MTsN 1 Majene pada akhirnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MTsN 1 Majene ada program sampai dengan Tahun 2024. Renstra MTsN 1 Majene menggambarkan secara jelas akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (*output*) Renstra MTsN 1 Majene digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2020-2024.

Disadari, bahwa untuk mencapai sasaran dan target capaian yang telah dirancang dalam Renstra Tahun 2020-2024 bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh unit kerja di lingkungan MTsN 1 Majene untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut. Sebagai ujung tombak pembangunan bidang agama, MTsN 1 Majene selalu berusaha lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Renstra Tahun 2020-2024, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif untuk selalu dipantau, dikendalikan kemudian dievaluasi. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 agar pada akhirnya pelayanan pendidikan yang diberikan MTsN 1 Majene dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara lebih baik dan dapat memberikan ukuran kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan sesuai dengan harapan umat melalui tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

Majene, 1 September 2022
Kepala Madrasah

Sahid, S.Pd
NIP. 198203012006041004

